

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN POTENSI BAKAT OLIMPIADE SAINS PESERTA DIDIK DI MTSN 1 MADIUN

Al Imaamah Rosyidatu Uswatun Nisyaa' <sup>1</sup>, Baiq Tuhfatul Unsi <sup>2</sup>

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bani Fattah Tambakberas Jombang <sup>1,2</sup>

Email: [alimamahnis19@gmail.com](mailto:alimamahnis19@gmail.com)<sup>1</sup>, [baiqtuhfatulunsi@gmail.com](mailto:baiqtuhfatulunsi@gmail.com)<sup>2</sup>

Keywords	Abstract
Public Relations Management, Talent Potential, Science Olympiad, MTsN 1 Madiun	<i>This study aims to describe and analyze the implementation of public relations management in enhancing students' Science Olympiad talent potential at MTsN 1 Madiun. The research focuses on the planning, implementation, evaluation, and strategic efforts carried out by public relations to support academic talent development through partnerships and achievement publication. This research uses a qualitative approach with a method. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The research subjects include the principal, public relations coordinator, Science Olympiad mentor teachers, and high-achieving students. The data analysis technique follows the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that public relations management at MTsN 1 Madiun is systematically implemented through program planning aligned with the school's vision, cooperation with external institutions, regular evaluation of activities, and potential development strategies such as achievement publication, provision of supporting facilities, and strengthening of partnership networks. The public relations role significantly contributes to fostering a competitive learning environment and supporting students' success in the Science Olympiad</i>

### 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 mengatur Pendidikan dalam lingkup nasional, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, dan kreatif yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa.<sup>1</sup> Penting bagi para manajer dan pendidik lainnya untuk mengidentifikasi dan menerapkan teknik manajemen inovatif yang dapat meningkatkan kualitas perusahaan mereka. Manajemen humas merupakan salah satu jenis manajemen yang dapat diterapkan dalam situasi ini.<sup>2</sup> Menurut Muhammad Mustari<sup>3</sup> yang mengutip Frank Jeffkins,

<sup>1</sup> Agus Setiawan and Erfita Norman, 'Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Nasional', n.d., 203.

<sup>2</sup> Fifin Priando, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan", Jurnal At-Ta'lim, hlm. 392 (Vol. 18, No. 2 tahun 2019).

manajemen humas (atau humas) adalah segala sesuatu yang mencakup seluruh komunikasi yang direncanakan, baik internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai tujuan tertentu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pasal 7 ayat 1, “orang tua ikut serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.”<sup>4</sup> Di bidang pendidikan, manajemen hubungan masyarakat bertindak sebagai perantara antara masyarakat dan administrator sekolah. Mengelola komunikasi antara organisasi dan audiensnya merupakan tugas aktivitas humas.<sup>5</sup> Dengan kata lain, manajemen hubungan masyarakat adalah bidang dan peran khusus yang diperlukan untuk semua organisasi, baik organisasi non-komersial maupun komersial. Tentu saja topik-topik seputar komunikasi, konferensi pers, informasi, dan kehumasan menjadi fokus utama pembahasan mengenai kehumasan.

Untuk memastikan masyarakat mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi, sekolah harus memberikan banyak informasi tentang program dan permasalahannya.<sup>6</sup> Selain itu, sekolah harus berpartisipasi aktif dalam memajukan masyarakat untuk menjamin pertumbuhan pengetahuan dan kemajuan sosial. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an pada surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ  
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

<sup>3</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.149.

<sup>4</sup> Undang undang no. 2 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional (SISDIKNAS), h.200 (Yogyakarta: Ar: Ruzz Media, 2003).

<sup>5</sup> Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 26 (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

<sup>6</sup> Ibid.

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. (Q.S An-Nahl:125).

Ayat ini mencerminkan prinsip komunikasi yang baik, yang merupakan inti dari manajemen humas. Strategi humas dalam sekolah dapat diterapkan untuk membangun motivasi, meningkatkan komunikasi dengan pihak eksternal, dan menciptakan lingkungan kondusif bagi siswa berbakat dibidang sains.

Isu utama yang menjadi perhatian khusus baik di lembaga pendidikan formal maupun informal adalah peningkatan kualitas peserta didik. Peningkatan kualitas dan kemahiran siswa dapat dievaluasi berdasarkan prestasi mereka. W. Edward Deming mengatakan, "Untuk dapat bersaing dengan institusi lain, suatu produk harus memiliki kekuatan dan upaya untuk meningkatkan produk dan layanan yang diawasinya."<sup>7</sup> Oleh karena itu, pengelolaan kehumasan merupakan komponen krusial dalam membina minat dan calon bakat peserta didik secara aktif.

Keberhasilan siswa adalah prestasi atau hasil pendidikan yang dicapai sekolah. Prestasi ini dapat berupa kinerja akademik atau non-akademik. Olimpiade, ujian madrasah, dan ulangan sehari-hari merupakan contoh keberhasilan akademik. Prestasi non-akademik juga dapat berupa keberhasilan ekstrakurikuler dalam olahraga seperti bulu tangkis, bola voli, dan futsal, serta dalam seni seperti tari tradisional, dan kerajinan tangan. Setiap sekolah harus melakukan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler di samping membangun kualitas sekolah, brand image, dan bersaing dengan sekolah lain "Hari sekolah dipergunakan siswa untuk melaksanakan kegiatan

---

<sup>7</sup> Ahmad fauzi, Dianita nur auliya, Abdul haris, " *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang*" Administrasi Pendidikan Islam. Vol. 4.No. 1.hal.85. (Maret 2022).

intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler,” sesuai Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017.<sup>8</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Madiun yang terletak di Jln. Sunan Ampel No.14, Jerukan, Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun Jawa Timur. Minat masyarakat terhadap sekolah ini sangat tinggi, terlihat dari kerjasama yang dibangun sekolah melalui pendekatan dengan orang tua, masyarakat sekitar dan juga pemerintah setempat. Hal ini tidak bisa terjadi begitu saja, melainkan karena Wakil Kepala Humas berupaya keras membangun kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat terhadap sekolah ini.

Berdasarkan informasi yang dihimpun peneliti di MTsN 1 Madiun, penyelenggaraan program Olimpiade Sains Ekstrakurikuler merupakan salah satu jenis inisiatif yang selama ini digunakan. Karena memberikan wadah bagi lembaga pendidikan untuk membina kemampuan, bakat, minat terhadap ilmu pengetahuan, dan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Hal ini juga merupakan komponen inisiatif untuk meningkatkan prestasi siswa yang berhubungan dengan sains. Karena potensi siswa dalam bidang keilmuan meningkat seiring dengan tingkat bakatnya, maka lembaga pendidikan harus mampu membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Namun, dukungan sistematis dan terorganisir diperlukan untuk membantu siswa mengembangkan bakat ilmiah mereka.

Selain itu, perencanaan dan pengorganisasian yang tidak memadai dalam mengawasi program pengembangan olimpiade ilmiah seringkali menghambat siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, Jurusan Humas MTsN 1 Madiun belum mampu memberikan kontribusi penuh terhadap pertumbuhan prestasi

---

<sup>8</sup> Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, Abdul Haris, “ Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang” Administrasi Pendidikan Islam.Vol. 4.No. 1.hal. 86-87,(Maret 2022).

akademik siswa, khususnya dalam bidang olimpiade ilmiah. Misalnya, akses siswa terhadap sumber daya pembinaan dan mentor berkualitas tinggi sering kali dibatasi oleh pembatasan kerja sama dengan pihak lain, seperti perguruan tinggi dan fasilitas pelatihan.<sup>9</sup> Memberikan kegiatan yang membantu anak mengembangkan potensi dan kemampuannya di sekolah merupakan cara lain untuk meningkatkan prestasi siswa selain pengajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang yang dibicarakan.

Akan tetapi, sebagaimana yang muncul di MTsN 1 Madiun ini, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTsN 1 Madiun diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang tidak hanya pramuka saja, namun juga banyak kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berkembang sejak dulu di MTsN 1 Madiun, mulai dari ekstrakurikuler komputer, desain grafis, video editing, web blog, futsal, program tahfidz, olimpiade, salah satunya ekstrakurikuler OSN. Nyaris setiap ekstrakurikuler telah mengusung siswa-siswi MTsN 1 Madiun juara pada saat mengikuti lomba yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yang dipilih, tak terkecuali dengan ekstrakurikuler OSN.<sup>10</sup> Ekstrakurikuler Olimpiade Sains ini diadakan dalam rangka mengidentifikasi siswa-siswa yang mempunyai bakat luar biasa di bidang sains dan mampu bersaing dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) yang bergengsi. Setiap siswa dan lembaga pendidikan ingin mengikuti acara yang menonjol seperti kompetisi ilmiah madrasah nasional.<sup>11</sup>

Sedangkan tujuan khusus diadakannya KSM adalah untuk memotivasi siswa madrasah agar senantiasa meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual yang berlandaskan nilai-nilai. -nilai-nilai agama; -menciptakan budaya

<sup>9</sup> Hartono, S. *Peran Kemitraan Eksternal dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Ilmiah, 18(3), 210-215.(2021)

<sup>10</sup> Observasi di MTsN 2 Madiun, 14 Oktober 2023.

<sup>11</sup> Samsul Hadi, S.Pd., diwawancara oleh Penulis, MTsN 2 Madiun, 21 Oktober 2023.

bersaing yang sehat di kalangan siswa madrasah; -memberikan kesempatan yang sama untuk belajar, berkreasi, dan berprestasi; dan -memberikan wadah bagi siswa madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang ilmu pengetahuan sehingga siswa madrasah dapat tumbuh dan mencintai ilmu pengetahuan.<sup>12</sup>

Salah satu wadah rekrutmen peserta didik adalah ekstrakurikuler Olimpiade Sains di MTsN 1 Madiun yang menunjukkan kemampuan ilmiah luar biasa dapat dipilih untuk mengikuti kompetisi sains madrasah. Oleh karena itu, program ekstrakurikuler Olimpiade Sains MTsN 1 Madiun sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA, khususnya pada lomba sains madrasah. Berbagai prestasi yang diraih di tingkat regional dan nasional menjadi buktinya. Pada tahun 2022 Siswa MTsN 1 Madiun Kembali menorehkan prestasi. Prestasi yang diraih oleh kelas 8 dan 9 dari excellent class. Mereka adalah Anisa Miftkhah Ardamia (8A), Risky Diah Pitaloka (9A), Listya Dita Agustin (9A). Mereka mengikuti berbagai perlombaan, baik offline maupun online, dan menghasilkan prestasi yang sangat membanggakan. Listya dari kelas 9A dia memperoleh medali emas pada Mathematics and Sience Competition 2022 Tingkat Nasional Bidang IPS-SMP/MTS yang diselenggarakan oleh Quantum Education Competition (QEC). Dia Kembali mendapatkan medali emas pada Olimpiade Sains Nasional Hari Kemerdekaan SMP/MTS Tahun 2022 Bidang IPS-SMP/MTS Tingkat Nasional yang diselenggarakan Olimpiade Siswa Nasional. Prestasi kedua ditorehkan oleh Risky dari kelas 9A. Dia meraih Juara 3 Tingkat Provinsi Jawa Timur Olimpiade Matematika SMP-MTs Tahun 2022 yang diselenggarakan Lembaga Kompetisi Nasional. Ada juga Amara dari 9A meraih juara 2 Tingkat Provinsi Olimpiade IPA- SMP/MTS 2022 yang juga diselenggarakan Lembaga Kompetisi Nasional.

---

<sup>12</sup> Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah BAB1,2,Tahun 2018.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN 1 Madiun berdasarkan penyelidikan awal, observasi, wawancara langsung, dan dukungan dari berbagai piala (penghargaan) yang telah diperoleh. Karena siswa MTsN 1 Madiun didorong untuk sukses di ajang bergengsi di luar madrasah selain fokus pada kesuksesan akademik, maka peneliti tertarik ke lokasi tersebut. Misalnya saja MTsN 1 Madiun yang berhasil meraih pengakuan nasional dengan mengikuti ajang bergengsi seperti lomba sains madrasah sehingga mencerminkan ketertarikan peneliti untuk mempelajari lebih jauh berbagai topik yang berkaitan dengan ekstrakurikuler olimpiade sains dengan mengangkat judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN POTENSI BAKAT OLIMPIADE SAINS PESERTA DIDIK DI MTSN 1 MADIUN”**

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan mengaplikasikan metodologi kualitatif. Dalam studi ini, informasi utama diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, Waka Humas, guru pembimbing olimpiade sains, peserta olimpiade sains, serta melalui pengamatan terhadap beberapa kegiatan yang terjadi di lingkungan MTsN 1 Madiun. Dalam penelitian ini, kami mengumpulkan data skunder dari berbagai dokumen yang tersedia di MTsN 1 Madiun yang dianggap relevan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles Huberman dan saldana yaitu menganalisis data menggunakan tiga langkah diantaranya Kondensasi data ( *Data Condensation* ), penyajian data ( *Data Display* ) dan penarikan kesimpulan ( *Conclusion Drawing* ).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Perencanaan Manajemen Humas di MTsN 1 Madiun dalam mempromosikan dan meningkatkan potensi bakat olimpiade sains peserta didik**

Perencanaan merupakan tahap awal dalam siklus manajemen yang menentukan arah dan strategi pelaksanaan program. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi,

bagian Humas MTsN 1 Madiun secara konsisten menyusun program kerja tahunan dan semesteral yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan citra lembaga. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan dalam manajemen humas sudah diterapkan secara sistematis.

Dalam teori manajemen pendidikan, perencanaan adalah proses penetapan tujuan serta pemilihan tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.<sup>13</sup> Penyusunan program kerja Humas yang memuat indikator keberhasilan, penanggung jawab, dan sasaran kegiatan menunjukkan bahwa madrasah telah menerapkan prinsip perencanaan strategis.

Dalam perencanaan tersebut, humas berperan sebagai fasilitator dalam Menyusun agenda promosi kegiatan sains dan seleksi awal siswa berbakat, Menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan atau bimbingan belajar Olimpiade Sains, Menyusun jadwal publikasi kegiatan sains melalui media sosial dan website sekolah.

Hal ini sejalan dengan teori manajemen perencanaan menurut G.R. Terry bahwa perencanaan adalah “selecting and relating facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results.”<sup>14</sup>

Dalam konteks ini, program tahunan dan semesteral yang dirancang oleh Humas bertujuan bukan hanya sebagai sarana publikasi semata, melainkan sebagai sarana komunikasi strategis, peningkatan reputasi lembaga, serta dokumentasi capaian peserta didik. Keterpaduan antara program Humas dan visi madrasah (mewujudkan

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 63.

<sup>14</sup> G.R. Terry, *Principles of Management*, (Illinois: R.D. Irwin Inc., 1960), hlm. 90



generasi unggul dan Islami) memperkuat asumsi bahwa dokumen ini tidak hanya administratif, tetapi juga fungsional dan mendukung pembinaan akademik.<sup>15</sup>

Fakta bahwa program kerja Humas disusun sejalan dengan visi madrasah “Lahirnya Generasi Islami yang Bertaqwa, Unggul, dan Berwawasan Lingkungan” memperlihatkan keterkaitan antara fungsi Humas dengan arah pengembangan lembaga secara menyeluruh. Hal ini mendukung pandangan, bahwa Humas berfungsi sebagai perencana komunikasi strategis untuk menjalin hubungan saling menguntungkan antara lembaga dan publiknya.<sup>16</sup>

Penetapan target oleh bagian Humas dalam mendukung program akademik, khususnya olimpiade sains, merupakan bentuk integrasi fungsi komunikasi dengan strategi pengembangan mutu peserta didik. Target Humas yang tidak hanya sebatas dokumentasi, tetapi juga publikasi dan pencitraan, sejalan dengan prinsip komunikasi edukatif yang mendorong motivasi dan pembentukan lingkungan belajar yang positif.

Menurut Theaker, tujuan strategis dari kegiatan Humas di lembaga pendidikan mencakup tiga hal: (1) meningkatkan kesadaran publik, (2) membangun kredibilitas lembaga, dan (3) membentuk dukungan dari masyarakat.<sup>17</sup> Dalam konteks ini, publikasi prestasi siswa berfungsi sebagai bentuk *external motivation* bagi peserta didik lainnya, serta sebagai media promosi akademik yang meningkatkan citra madrasah di mata publik.

Dalam hal ini, Humas MTsN 1 Madiun menetapkan target berupa publikasi prestasi akademik, pengelolaan media sosial madrasah, hingga pembentukan opini publik yang positif terhadap kinerja lembaga. Hal ini selaras dengan teori komunikasi

---

<sup>15</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 77.

<sup>16</sup> Effendy, O.U. (2003). *Hubungan Masyarakat: Strategi Komunikasi dan Peranannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>17</sup> Theaker, A. (2004). *The Public Relations Handbook*. Routledge.

strategis dari Smith yang menyatakan bahwa dalam institusi pendidikan, komunikasi harus diarahkan untuk membentuk persepsi positif melalui strategi konten, media, dan pesan yang relevan dengan nilai lembaga.<sup>18</sup>

Publikasi kegiatan olimpiade yang dilakukan secara aktif meliputi dokumentasi pelatihan, capaian siswa, dan apresiasi digital seperti banner penghargaan dapat dikategorikan sebagai bagian dari komunikasi simbolik yang bertujuan menciptakan kesan dan pengaruh pada publik.<sup>19</sup> Kegiatan ini juga mendorong motivasi siswa melalui penguatan nilai kompetisi dan aktualisasi diri, sejalan dengan teori kebutuhan Abraham Maslow, bahwa individu akan terdorong berkembang jika kebutuhan akan penghargaan dan pencapaian diakui.<sup>20</sup>

Kerja sama eksternal yang difasilitasi oleh Humas MTsN 1 Madiun menunjukkan implementasi manajemen hubungan publik yang bersifat proaktif dan strategis. Kolaborasi dengan media, universitas, dan lembaga pelatihan memperkuat kapabilitas madrasah dalam membina peserta didik secara lebih profesional dan kompetitif.

Strategi Humas ini sesuai dengan konsep *stakeholder engagement* dalam teori komunikasi organisasi yang menyatakan bahwa hubungan eksternal harus dibangun atas dasar mutual benefit, saling percaya, dan kesamaan visi.<sup>21</sup> Kerja sama dengan pihak luar, seperti Universitas Airlangga dan Kampung Inggris Pare, menambah dimensi kualitas dalam pembinaan siswa olimpiade, seperti penyediaan instruktur ahli, materi latihan, hingga simulasi soal berbasis KSM dan OSN.

---

<sup>18</sup> Ronald D. Smith, *Strategic Planning for Public Relations*, 4th ed. (New York: Routledge, 2009), hlm. 53–60.

<sup>19</sup> Charles Larson, *Persuasion: Reception and Responsibility*, (Belmont: Wadsworth, 2007), hlm. 110.

<sup>20</sup> Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, (New York: Harper & Row, 1954), hlm. 123.

<sup>21</sup> Freeman, R.E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.

Bukti dari keberhasilan strategi ini tercermin pada peningkatan signifikan jumlah peserta didik yang lolos tahap seleksi olimpiade. Strategi ini dapat dikaitkan dengan konsep *capacity building* dalam pendidikan, yakni upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi peserta didik melalui kolaborasi lintas lembaga.<sup>22</sup>

Selain itu, efektivitas strategi Humas juga tampak dari peningkatan jumlah dan kualitas publikasi media madrasah, yang berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Hal ini sejalan dengan fungsi Humas menurut Ruslan sebagai *image builder* yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk citra lembaga di mata publik.<sup>23</sup>

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Humas MTsN 1 Madiun telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak eksternal seperti media, perguruan tinggi, dan lembaga pelatihan. Ini menunjukkan bahwa peran humas telah berkembang dari fungsi komunikasi internal menjadi fungsi relasional dan kolaboratif.

Menurut Howard Parsons dalam teori sistem terbuka organisasi, lembaga pendidikan seharusnya membangun interaksi positif dengan lingkungan eksternal agar mampu bertahan dan berkembang dalam sistem sosial yang dinamis.<sup>24</sup> Kolaborasi dengan universitas dan lembaga pelatihan sains merupakan implementasi dari strategi *networking* sebagai upaya penguatan kapasitas internal melalui sumber daya eksternal.

Selain itu, kerja sama eksternal ini juga mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan pendekatan *learning ecosystem*, di mana proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui interaksi dengan dunia luar.<sup>25</sup>

Dalam konteks olimpiade sains, pelatihan intensif bersama pemateri eksternal dan

---

<sup>22</sup> Hallinger, P., & Heck, R.H. (1998). *Exploring the Principal's Contribution to School Effectiveness: 1980–1995*. School Effectiveness and School Improvement.

<sup>23</sup> Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>24</sup> Talcott Parsons, *The Social System*, (New York: Free Press, 1951), hlm. 38.

<sup>25</sup> Charles Leadbeater, *The Problem Solvers: Social Entrepreneurs in Education*, (London: Innovation Unit, 2008), hlm. 24–25.

pembekalan berbasis soal kompetisi nasional memperlihatkan bahwa Humas turut mengintegrasikan aspek manajemen akademik dan manajemen kemitraan.

Peningkatan jumlah siswa yang lolos ke tingkat kabupaten dan nasional setelah program kerja sama dilaksanakan menjadi indikator keberhasilan strategi ini. Dalam teori evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) oleh Daniel Stufflebeam, hasil ini masuk dalam komponen *product evaluation* yang mengukur keberhasilan program dari segi output yang dicapai.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kerja Humas di MTsN 1 Madiun telah dilakukan secara sistematis dan sesuai prinsip manajemen strategis pendidikan.
2. Target dan strategi Humas secara langsung mendukung pembinaan olimpiade sains dengan pendekatan motivasional, promosi prestasi, serta kerja sama eksternal.
3. Strategi publikasi dan relasi eksternal terbukti meningkatkan kepercayaan publik, citra madrasah, dan prestasi peserta didik.

Dengan demikian, fungsi humas tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi telah berkembang menjadi salah satu pilar pendukung utama dalam peningkatan mutu akademik dan pengembangan potensi peserta didik secara holistik.

### **Pelaksanaan strategi dan program humas yang berperan dalam memfasilitasi atau mempromosikan kegiatan olimpiade sains**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pelaksanaan strategi dan program humas di MTsN 1 Madiun dilakukan secara aktif dan sistematis untuk mendukung keberhasilan siswa

---

<sup>26</sup> Daniel L. Stufflebeam & Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 327.

dalam ajang olimpiade sains. Strategi ini mencakup **publikasi prestasi siswa, promosi program pembinaan akademik, serta kegiatan kemitraan eksternal.**

Publikasi prestasi siswa merupakan salah satu bentuk komunikasi eksternal yang dijalankan humas secara konsisten. Setiap prestasi siswa dalam ajang olimpiade disebarluaskan melalui berbagai media seperti **Instagram, TikTok, website resmi madrasah**, dan media lokal seperti Madiun Pos. Hal ini sejalan dengan pendapat The Liang Gie yang menyatakan bahwa salah satu fungsi utama humas adalah *menyebarkan informasi yang benar dan objektif kepada publik guna menciptakan opini yang positif terhadap lembaga.*<sup>27</sup>

Prosedur publikasi yang diterapkan oleh Humas MTsN 1 Madiun juga menunjukkan profesionalisme, mulai dari persiapan materi seperti foto, video, hingga kutipan dari siswa dan guru pembina. Efektivitas publikasi ini terlihat dari meningkatnya engagement media sosial saat berita prestasi dipublikasikan. Strategi ini tidak hanya memberikan apresiasi terhadap siswa berprestasi, tetapi juga menjadi sarana motivasi bagi siswa lain untuk turut serta dalam kegiatan olimpiade. Hal ini memperkuat fungsi humas sebagai *agen motivasi dan penggerak semangat internal lembaga.*<sup>28</sup>

Humas juga berperan dalam promosi program pembinaan akademik, seperti pelatihan rutin, simulasi ujian, dan workshop sains. Informasi mengenai kegiatan ini disampaikan melalui media sosial dan platform digital lain secara menarik dan informatif. Peneliti menemukan bahwa setiap promosi dilengkapi dengan **desain grafis visual yang menarik**, serta informasi waktu, tempat, dan materi kegiatan.

---

<sup>27</sup> The Liang Gie, *Administrasi Perkantoran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2000), hlm. 115.

<sup>28</sup> Danim, Sudarwan. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 78.

Secara teoritis, promosi kegiatan pendidikan oleh humas adalah bagian dari strategi *pemasaran pendidikan*, yang menurut Kotler dan Fox adalah usaha lembaga pendidikan dalam mengkomunikasikan keunggulan layanan akademik kepada publik secara sistematis.<sup>29</sup> Dalam konteks ini, Humas MTsN 1 Madiun mampu mengemas program pembinaan sebagai produk unggulan yang layak diketahui dan diikuti oleh siswa dan orang tua. Dengan penyampaian informasi yang konsisten, humas tidak hanya mempromosikan program, tetapi juga *membentuk ekosistem madrasah yang kompetitif dan terarah dalam peningkatan potensi akademik peserta didik*.<sup>30</sup>

Humas juga menjalin kemitraan strategis dengan lembaga eksternal seperti lembaga pelatihan akademik, penyedia seminar ilmiah, dan narasumber profesional. Berdasarkan wawancara dengan Waka Humas, kerja sama ini mencakup pelatihan intensif, seminar keilmuan, hingga dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan peran humas sebagai fasilitator dalam menjembatani kerja sama antara madrasah dan stakeholder eksternal.

Menurut Cutlip, Center, dan Broom, humas memiliki fungsi *boundary spanning*, yaitu menjembatani institusi dengan lingkungan eksternal untuk menciptakan sinergi dan hubungan saling menguntungkan.<sup>31</sup> Kemitraan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa humas tidak hanya berperan dalam publikasi informasi, tetapi juga sebagai aktor penting dalam penyediaan sumber daya dan peningkatan kualitas pembinaan melalui kerja sama yang strategis dan berorientasi pada hasil.

Selain fokus pada publikasi kegiatan dan promosi program, Humas MTsN 1 Madiun juga menjalankan **strategi komunikasi visual** melalui penggunaan media

---

<sup>29</sup> Philip Kotler dan Patrick T. Kotler, *Educational Marketing*, (New Jersey: Prentice Hall, 2005), hlm. 122.

<sup>30</sup> Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 130.

<sup>31</sup> Cutlip, Scott M., Center, Allen H., dan Broom, Glen M., *Effective Public Relations*, (New Jersey: Prentice Hall, 2006), hlm. 89.

promosi cetak (banner, brosur) dan digital (Instagram, YouTube, website). Adanya tim khusus desain dan dokumentasi memperkuat efektivitas media yang digunakan.

Menurut Ruslan, media promosi yang terencana dan sesuai dengan target audience akan meningkatkan daya tarik informasi serta memperkuat branding lembaga.<sup>32</sup> Dalam konteks ini, pemanfaatan berbagai platform digital oleh humas berhasil membangun citra madrasah sebagai lembaga unggul yang adaptif terhadap teknologi informasi.

Website resmi madrasah juga menjadi pusat informasi yang terintegrasi dan profesional, sesuai dengan prinsip *integrated marketing communication* dalam dunia pendidikan, yaitu menyatukan berbagai saluran komunikasi untuk memperkuat pesan lembaga secara konsisten.<sup>33</sup>

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi dan program humas di MTsN 1 Madiun dalam mendukung kegiatan olimpiade sains mencerminkan pendekatan manajerial yang terstruktur dan berorientasi pada hasil. Humas tidak hanya menjalankan fungsi komunikasi dan publikasi, tetapi juga memfasilitasi pembinaan, membangun kerja sama eksternal, dan memperkuat branding madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa humas memiliki kontribusi signifikan dalam *penciptaan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi peningkatan prestasi akademik siswa*.

Evaluasi terhadap kegiatan dan kinerja humas sekolah dalam menunjang keberhasilan siswa dalam olimpiade sains

Hasil temuan menunjukkan bahwa **Humas MTsN 1 Madiun menjalankan sistem evaluasi internal yang sistematis dan berkelanjutan** sebagai bentuk

<sup>32</sup> Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 144.

<sup>33</sup> Belch, George E. dan Belch, Michael A., *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communications Perspective*, (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm. 153.

pertanggungjawaban atas program yang dilaksanakan, terutama yang berkaitan dengan publikasi dan dukungan kegiatan Olimpiade Sains. Prosedur evaluasi mencakup penyusunan laporan kegiatan secara detail, pelaksanaan rapat evaluasi antar unit, serta monitoring konten publikasi di media sosial.

Menurut **Terry**, fungsi evaluasi dalam manajemen berperan penting untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program dan menentukan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil dan kendala yang ditemukan di lapangan.<sup>34</sup> Hal ini sejalan dengan temuan di MTsN 1 Madiun, di mana evaluasi rutin dilakukan melalui laporan kegiatan dan arsip digital yang disimpan secara rapi oleh tim Humas.

Lebih lanjut, menurut **Handoko**, proses evaluasi dan pelaporan yang sistematis akan meningkatkan **akuntabilitas** dan **transparansi** lembaga, terutama dalam pengelolaan informasi publik dan citra institusi.<sup>35</sup> Kinerja Humas yang mampu menyusun laporan kegiatan dengan mencantumkan tujuan, hasil, kendala, dan rekomendasi perbaikan mencerminkan adanya praktik manajemen yang baik (*good governance*) di lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara, feedback dari para stakeholder (siswa, guru pembina, dan pimpinan madrasah) terhadap program kerja Humas menunjukkan respon yang **positif, konstruktif, dan membangun motivasi**. Para siswa merasa dihargai atas eksistensinya karena hasil capaian mereka dipublikasikan secara terbuka melalui berbagai kanal komunikasi madrasah. Ini sesuai dengan teori **komunikasi organisasi** oleh **Goldhaber**, yang menekankan bahwa publikasi yang baik akan menciptakan penghargaan simbolik yang memperkuat semangat internal.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Terry, G. R. (2006). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>35</sup> Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

<sup>36</sup> Goldhaber, G. M. (1993). *Organizational Communication*. Brown & Benchmark Publishers.



Selain itu, guru pembina juga merasa terbantu dengan dokumentasi yang sistematis, yang digunakan untuk laporan ke pimpinan serta keperluan komunikasi dengan instansi eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa Humas tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator sinergi antarunit, seperti dijelaskan oleh Ruslan, bahwa humas berperan sebagai penghubung, mediator, dan koordinator antar stakeholder internal dan eksternal.<sup>37</sup>

Dari sisi pimpinan madrasah, Humas dianggap telah membangun citra positif madrasah dan meningkatkan kepercayaan publik. Keberhasilan ini mencerminkan praktik Public Relations yang strategis, di mana kegiatan komunikasi eksternal tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membentuk persepsi dan reputasi kelembagaan.<sup>38</sup>

Namun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi tantangan, seperti perlunya peningkatan kapasitas SDM humas dalam pengelolaan media digital serta kurangnya sistem manajemen informasi terintegrasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Kotler dan Keller yang menyebutkan bahwa strategi komunikasi yang efektif harus didukung oleh teknologi dan SDM yang kompeten.<sup>39</sup>

Langkah-langkah tindak lanjut yang direncanakan oleh Humas MTsN 1 Madiun sangat strategis dan berbasis pada hasil evaluasi. Beberapa rencana tersebut antara lain:

- 1) Pelatihan dan pengembangan SDM di bidang desain grafis, penulisan berita, dokumentasi visual, dan komunikasi publik.
- 2) Pengembangan sistem manajemen digital, bank data prestasi, dan pengarsipan konten secara terstruktur.

---

<sup>37</sup> Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

<sup>38</sup> Cutlip, S. M., Center, A. H., & Broom, G. M. (2000). *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall

<sup>39</sup> Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.

- 3) Penguatan kemitraan strategis dengan media lokal dan lembaga pendidikan.
- 4) Pengalokasian anggaran untuk infrastruktur humas dan dukungan perangkat teknologi dokumentasi.

Tindak lanjut ini mencerminkan pendekatan continuous improvement atau perbaikan berkelanjutan dalam manajemen mutu pendidikan, seperti dijelaskan oleh Edward Deming dalam teori *Total Quality Management* (TQM).<sup>40</sup> Humas berperan bukan hanya sebagai pelaksana teknis, tetapi sebagai aktor strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan, terutama dalam membangun brand image yang kuat dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi terhadap kegiatan dan kinerja Humas MTsN 1 Madiun menunjukkan bahwa:

- 1) Humas telah menjalankan fungsi evaluasi internal secara sistematis dan bertanggung jawab.
- 2) Feedback dari seluruh elemen madrasah mengonfirmasi bahwa program kehumasan mendukung pencapaian prestasi peserta didik.
- 3) Tindak lanjut perbaikan difokuskan pada peningkatan kualitas SDM, sistem digitalisasi, dan strategi komunikasi publik.

Dengan demikian, fungsi kehumasan di MTsN 1 Madiun tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam menunjang kesuksesan siswa dalam ajang olimpiade sains dan mendukung pencapaian visi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggulan.

**Peningkatan potensi bakat olimpiade sains siswa melalui peran manajemen humas**

---

<sup>40</sup> Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Center for Advanced Engineering Study.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa MTsN 1 Madiun telah berhasil meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang sains melalui strategi yang terstruktur dan sistematis. Salah satu indikator keberhasilannya adalah peningkatan jumlah dan kualitas siswa yang mengikuti serta menjuarai ajang olimpiade sains, seperti KSM dan OSN.

Berdasarkan teori manajemen strategis pendidikan, peningkatan mutu peserta didik dapat dicapai melalui sistem pengelolaan yang mengintegrasikan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya ditopang oleh komunikasi efektif antar pihak yang terlibat, termasuk peran Humas sebagai penghubung internal dan eksternal madrasah.<sup>41</sup>

Peran Humas dalam mengidentifikasi potensi akademik siswa dilakukan melalui koordinasi dengan guru mata pelajaran, analisis data akademik, dan asesmen awal. Hasilnya, peserta didik yang memiliki minat dan kemampuan tinggi diarahkan untuk mengikuti pembinaan intensif. Hal ini sejalan dengan fungsi manajemen peserta didik dalam pendidikan, yaitu memfasilitasi siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi dan bakatnya.<sup>42</sup>

Program pembinaan olimpiade yang terstruktur melalui kelas olimpiade, bimbingan mingguan, dan simulasi try out memperlihatkan bahwa manajemen madrasah memberikan perhatian serius terhadap pengembangan prestasi. Strategi ini diperkuat dengan penggunaan media digital seperti Google Classroom, yang tidak hanya efisien secara teknis tetapi juga mendukung pembelajaran adaptif sesuai kebutuhan siswa.

---

<sup>41</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 112.

<sup>42</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 156.

Pernyataan dari siswa, seperti Safira Nur Laili, yang merasakan manfaat langsung dari pembinaan, menjadi bukti empirik bahwa proses pembinaan berdampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Ini sesuai dengan pendapat Gagne bahwa pembinaan terhadap anak berbakat harus melibatkan pengayaan (enrichment) dan akselerasi yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.<sup>43</sup>

Secara kelembagaan, peran Humas dalam mendukung pembinaan ini diwujudkan melalui promosi, publikasi prestasi, hingga dukungan fasilitas dan dana operasional. Tindakan tersebut mencerminkan prinsip manajemen humas pendidikan, yakni menciptakan hubungan baik antara madrasah dengan stakeholder dan menciptakan citra positif lembaga Pendidikan.<sup>44</sup>

Bentuk dukungan Humas juga mencakup pengakuan simbolis seperti pemberian penghargaan di upacara dan dokumentasi publikasi media, yang berdampak pada peningkatan motivasi internal siswa. Motivasi adalah salah satu kunci keberhasilan siswa dalam berprestasi, sebagaimana dikemukakan oleh McClelland dalam teori kebutuhan akan pencapaian (need for achievement).<sup>45</sup>

Dalam wawancara, guru Pembina juga menekankan bahwa publikasi prestasi yang dilakukan Humas memicu rasa percaya diri dan kebanggaan siswa. Ini sesuai dengan teori reinforcement dari B.F. Skinner yang menyatakan bahwa penguatan positif (positive reinforcement) seperti penghargaan publik dapat meningkatkan frekuensi perilaku yang di harapkan, dalam hal ini partisipasi siswa dalam lomba.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Robert M. Gagne, *The Conditions of Learning*, (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1985), hlm. 225

<sup>44</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Strategi Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 87.

<sup>45</sup> David C. McClelland, *The Achieving Society*, (Princeton: Van Nostrand, 1961), hlm. 44.

<sup>46</sup> B.F Skinner, *Science and Human Behavior*, (New York: Free Press, 1953), hlm. 180.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen humas di MTsN 1 Madiun secara efektif meningkatkan potensi bakat olimpiade sains peserta didik. Manajemen humas diterapkan dengan sistematis melalui perencanaan program yang sejalan dengan visi sekolah, serta melibatkan kerja sama dengan lembaga eksternal. Evaluasi rutin dan publikasi prestasi siswa berfungsi sebagai motivasi eksternal yang signifikan, meningkatkan citra madrasah di mata publik. Selain itu, peran humas dalam membangun kemitraan strategis dan memfasilitasi pelatihan dari pihak luar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan siswa dalam kompetisi sains. Dengan demikian, fungsi humas tidak hanya terbatas pada komunikasi, melainkan juga berkontribusi sebagai pilar pendukung utama dalam pengembangan akademik dan penguatan potensi siswa secara holistik.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- DR. Saebani, Beni Ahmad M.Si & H. Yana Sutisna, *Metode Penelitian*.
- Dwiyama, Fajri dkk, "*Manajemen Humas Membangun Peran Masyarakat pada Lembaga Pendidikan*" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, 66, 2020.
- Effendy, O.U. (2003). *Hubungan Masyarakat: Strategi Komunikasi dan Peranannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadhilah, Ahmad, "*Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*" *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, 117, 2016.
- Fatah, Nanang *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2011).
- Fauzi, Ahmad Dianita nur auliya, Abdul haris, "*Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang*" *Administrasi Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1. (Maret 2022).
- Fauzi, Ahmad Dianita nur auliya, Abdul haris, "*Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang*" *Administrasi Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1. (Maret 2022).

- Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, S, *Peran Kemitraan Eksternal dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jurnal Pendidikan Ilmiah, 18(3), (2021).
- Haryanto, Bambang. "*Strategi Pengembangan Bakat Siswa Melalui Olimpiade Sains*." *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 8, No. 2, 2018.
- Indahningrum, Rizka Putri et al., "*Manajemen POAC Wakaf di Indonesia*," *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 7, No. 2, 121, 2020.
- Iriantara, Yosol *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013).
- Irwanto, Farid Tri Nur *Wawancara*, (Ruang Waka Humas MTsN 1 Madiu, 4 April 2025).
- Irwanto, Farid Tri Nur *Wawancara*, (Ruang Waka Humas MTsN 1 Madiun, 5 April 2025).
- Juwita, dkk, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Murid Di Mts Al-Hidayah Bakke*, JURNAL MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 4, No. 2, 92, 2021.
- Kinesti, Rakanita Dyah Ayu dkk, *Pengembangan Potensi Bakat Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Istiqomah Bandung*, ARZUSIN: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 3, 285, 2022.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Kotler, Philip dan Patrick T. Kotler, *Educational Marketing*, (New Jersey: Prentice Hall, 2005).
- Laili, Safira Nur, *Wawancara*, (Depan Ruang Guru MTsN 1 Madiun 6 April 2025).
- Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah BAB1, 2, Tahun 2018.
- Larson, Charles, *Persuasion: Reception and Responsibility*, (Belmont: Wadsworth, 2007).
- Leadbeater, Charles, *The Problem Solvers: Social Entrepreneurs in Education*, (London: Innovation Unit, 2008).
- MTsN 1 Madiun, "*Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler 2023*," (Madiun: MTsN 1, 2023).
- Mulyadi, Slamet, *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Mustari, Mohammad *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*": Konsep Fenomena dan Aplikasinya, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press, 2006).
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005).
- Novitasari, Ana, dkk, *Strategi Dan Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), Vol. 2 No. 8, 1297, 2021.
- Observasi di MTsN 2 Madiun, 14 Oktober 2023.
- Parnawi, Afi *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021).
- Parsons, Talcott, *The Social System*, (New York: Free Press, 1951).
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Rijali,Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33 (2018).
- Robert M. Gagne, *The Conditions of Learning*, (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1985).
- Rogers, Carl. *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin, 1961.
- Rohiat, "*Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*", (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Rohiat, "*Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*", hal.14, (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Ronald D. Smith, *Strategic Planning for Public Relations*, 4th ed. (New York: Routledge, 2009).
- Roslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018).
- Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- S. Faisal, *penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasi*, (Malang: Y A3).
- Samsul Hadi, S.Pd., diwawancara oleh Penulis, MTsN 2 Madiun, 21 Oktober 2023.

- Santrock, John W. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill, 2004.
- Satori, Djam'an Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Setiawan, Agus and Erfita Norman, '*Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Nasional*', n.d.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:Nata Karya, 2019).
- Smith, Ronald D. *Strategic Planning for Public Relations*. New York: Routledge, 2017.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suwarni, S.Pd, *wawancara*, (MTsN 1 Madiun 16 April 2025)
- Suwarni, *Wawancara*, (MTsN 1 Madiun 5 April 2025).